

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Fenomena Video-Blog (Vlog) di Indonesia

Meningkatnya jumlah pengguna internet, telah menarik masyarakat untuk membagikan opini serta pengalamannya ke dalam sebuah video blog. Sesuai dengan namanya, video blog atau biasa disingkat vlog adalah sebuah blog yang berbentuk video. Video tersebut dapat berisi mengenai kegiatan harian, atau opini seseorang yang biasanya di tulis pada blog. Salah satu situs yang menjadi wadah bagi para pelaku vlog atau biasa disebut vlogger adalah YouTube.

Konten-konten video di YouTube sangat beragam jenisnya. Namun, sebuah riset yang dilakukan Jean Burgess dan Joshua Green (2009:38), menggolongkannya ke dalam dua jenis, yakni konten video yang berasal dari pengguna amatir (*user created content*) dan yang berasal dari institusi media tradisional. Dalam riset tersebut juga ditemukan bahwa *user-created content* lebih mendominasi dan mayoritasnya adalah video blog (sekitar 40%).

Menurut David, *et al.* (2017:3) vlog tidak bisa dikategorikan dalam konten yang bersifat memberi pendidikan, melainkan lebih kepada memberi informasi baik yang bersifat umum seperti tempat-tempat baru atau trend busana baru atau bisa juga informasi bersifat pribadi karena vlog biasa ditampilkan dalam bentuk video yang berisi tentang:

1. kegiatan sehari-hari
2. pendapat mengenai sesuatu hal
3. Curahan hati (curhat)

Vlog pada awalnya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan pendapat kepada publik. Menurut artikel dari *Educase Learning Initiative* (dalam David, Sondakh dan Harilama, 2017:4) mengenai *Video Blogging* berikut ini adalah kelebihan dari vlog:

- a. Mudah dibuat
- b. Lebih dinamis daripada konten berbasis teks
- c. Mengembangkan opsi berkomunikasi
- d. Berpotensi menjadi sarana komersil yang mutakhir
- e. Bisa menjadi sarana mengekspresikan diri

Dari beberapa kelebihan vlog tersebut, banyak dari vlogger yang kebablasan dalam mengekspresikan dirinya. Ada yang dianggap terlalu bebas dan cenderung negatif. Sehingga muncul tren penggunaan kata-kata kasar atau makian dalam video yang menjadi penarik perhatian, tren gaya hidup berbudaya barat yang bebas mulai dari gaya “pacaran” yang vulgar seperti ciuman, berlibur berdua di hotel sampai gaya busana yang seksi sampai mendapat teguran dari pihak Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

Fenomena vlog di Indonesia sudah dirasakan masyarakat sejak dari tahun 2009 lalu, dimana muncul sebuah rekaman pribadi seorang aktris dan penyanyi muda terkenal, Marshanda, yang tersebar luas di Youtube dan menjadi viral di berbagai kalangan masyarakat. Karena video tersebut berisikan ungkapan perasaan pribadi dirinya dan tentang keluarga serta teman-temannya.

Kemudian disusul pada tahun 2010, dengan hadirnya dua orang gadis yang dikenal dengan nama Sinta dan Jojo. Mereka berdua merekam aksinya yang sedang menari dan menyanyikan lagu ‘Keong Racun’ secara *lipsync*. Popularitas *video blogging* Sinta dan Jojo yang menyanyikan lagu dengan *lipsync* ditunjukkan

dengan pemberitaan di media massa, serta banyaknya dari masyarakat Indonesia yang mulai menirukan gaya mereka menyanyikan lagu dengan *lipsync* dan ikut mengunggahnya.

Popularitas video blogging di Indonesia, terutama yang hadir di situs Youtube juga disusul dengan video blogging oleh Gamaliel dan Audrey, sepasang kakak-beradik yang membagi rekaman-rekaman video mereka berdua sedang menyanyikan lagu-lagu milik penyanyi populer. Aktivitas yang dilakukan Gamaliel dan Audrey ini dikenal juga dengan istilah cover atau cover version, yaitu menyanyikan kembali lagu-lagu dari penyanyi yang sudah ada atau sudah populer, dimana aktivitas ini banyak dilakukan oleh para video blogger di Youtube.

Sedangkan Google Indonesia mencatat, video-blog mulai *booming* dan dikenal masyarakat di Indonesia sendiri terjadi sejak tahun 2014 lalu (*Sumber: www.cnnindonesia.com/teknologi/20160427183834-185-127059/dahulu-ada-blog-kinimulai-nge-vlog/* diakses pada 3 Oktober 2017 pukul 10:26). Kemudian *vlog* mulai terdengar kembali di tahun 2016 lalu dengan antusias penggiat yang lebih banyak lagi. Banyak dari para *blogger* yang mulai beralih menjadi *vlogger*, bahkan *public figure* yang sudah terkenal, anak Presiden hingga Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo, pun mulai tertarik untuk terjun dalam kegiatan *vlogging* ini.

B. Karin Novilda atau Awkarin

Karin Novilda adalah seorang gadis lahiran Jakarta tahun 1997, sempat menetap di Tanjungpinang dan saat ini kembali berdomisili di Jakarta lagi. Karin diketahui memiliki kedua orang tua yang berprofesi sebagai dokter, Ayahnya

merupakan dokter spesialis mata dan ibunya adalah dokter gigi. Selain itu, ia dikenal sangat berprestasi saat menjadi siswi SMP Negeri 1 Tanjungpinang, hingga mampu meraih nilai sempurna Ujian Nasional untuk pelajaran matematika.



Gambar 2.1 Karin Novilda atau Awkarin saat diwawancarai karena mendapatkan nilai UN tertinggi se Kota Tanjungpinang

Karin mulai aktif mengunggah video ke Youtube tahun 2016 dan mulai viral setelah ia mengunggah video curahan hatinya dengan tangisan saat putus dengan kekasihnya, Gaga Muhammad. Sejak itu, mulai banyak yang mengikuti atau menonton video-blog kebersamaannya bersama Gaga dan sahabat sebelum putus. Banyak yang menganggap videonya terlalu vulgar dalam berkata-kata maupun gaya berpacaranya untuk remaja seusianya.

Sebelum menjadi seorang Vlogger, Karin pernah memiliki *online shop* yang berjualan *paper case* untuk Iphone dan mampu menghasilkan uang diusia mudanya. Dan saat ini namanya dikenal sebagai *vlogger* Indonesia dengan sapaan Awkarin. Nama awkarin sendiri ia dapat justru saat ingin membuat akun twitter dengan *nickname* yang unik, saat itu ia menemukan nama *Awkward* Karin yang kemudian disingkat menjadi Awkarin seperti yang dikenal masyarakat luas

(sumber: <https://cantik.tempo.co/read/794371/awkarin-buka-bukaan-gaji-selangit-haters-dan-bantuan-polisi> diakses pada tanggal 10 oktober 2017).



Gambar 2.2 Foto perubahan drastis Awkarin dari penampilannya

Tak lama dari viral video-blog putusnya dengan kekasih, nama Awkarin kembali menjadi topik pembicaraan karena terlibat duet dengan seorang *rapper* bernama Young-Lex dan menyanyikan lagu berjudul Bad. Lagu ini dianggap kontroversial karena mengandung kata-kata yang tidak mendidik hingga mendapat teguran dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Awkarin juga ikut bergabung dalam *management artist* bernama Takis dan berpacaran dengan Oka Mahendra, yang diketahui adalah CEO di management tersebut.

Setelah bergabung dengan Takis, Awkarin tetap rajin mengunggah video-blog di Youtube bersama sang pacar saat berlibur. Namun sudah ada sedikit perbedaan, dimana setiap kata-kata kasar yang diucapkannya akan disensor. Tetapi hal itu tidak membuat unggahannya jauh dari komentar dan kritikan negatif. Selama di Takis ini pula, Awkarin telah memiliki 4 lagu yang ia nyanyikan, yaitu; Bad, Candu, Bad ass dan Makan Bang yang juga dinyanyikan bersama Young-Lex dan beberapa talent Takis lainnya.

Tidak berlangsung lama, Takis, management tempat Awkarin bekerja dikabarkan bubar seiring dengan kabar putusnya dengan Oka Mahendra yang juga CEO dari Takis. Tak lama dari kabar putusnya dan bubarnya Takis, Oka Mahendra dikabarkan meninggal dunia dengan bunuh diri karena stress terlilit hutang. Awkarin sempat disebut-sebut sebagai orang yang bersalah atas meninggalnya Oka, yang membuat namanya menjadi tambah viral lagi.

Kemudian saat ini Awkarin memutuskan untuk membuat management sendiri bernama A Team yang awalnya beranggotakan 4 orang, yaitu Shanon, Rifky dan Dimas. Disusul dengan beberapa nama baru sebagai anggota A Team yang saat ini berjumlah 7 orang serta menamai fans-nya dengan 'Trawbelmaker'. Video-blog nya juga masih rutin diunggah tiap minggu di *channel* Youtube pribadinya.

C. Encoding Vlog Awkarin

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi atau penerimaan khalayak dengan model teori *encoding-decoding* milik Stuart Hall. Pada sub-bab ini, peneliti melakukan analisis encoding untuk mengetahui struktur tanda dalam proses sirkulasi 'makna' Video-blog Awkarin yang terdiri dari tiga aspek. *Pertama*, Kerangka Pengetahuan mengenai topik atau wacana yang diangkat yaitu; gaya hidup bebas. *Kedua*, Hubungan Produksi untuk mengetahui hubungan antarelemen produksi. *Ketiga*, Infrastruktur Teknis meliputi musik, sinematografi dan unsur lainnya yang menyajikan struktur tanda. Ketiga pembahasan encoding tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Kerangka Pengetahuan

Kerangka pengetahuan dalam tahap *encoding* merupakan proses dimana pengirim pesan merencanakan dan memilih ide, nilai, serta fenomena sosial apa yang akan ditampilkan ke dalam sebuah tayangan, dalam penelitian ini adalah tayangan dari video-blog.

Karin Novilda atau yang lebih akrab disapa Awkarin ini diketahui mulai aktif mengunggah videonya di Youtube sekitar bulan Juli 2016 lalu. Awal ide pembuatan Video-Blog Awkarin adalah saat ia sudah mulai menggunakan aplikasi Snapchat, aplikasi ini memungkinkan kita membagikan video-video yang kita buat untuk menunjukkan aktifitas sehari-hari kita, namun terbatas hanya tersedia 15 detik dan dalam waktu 24 jam akan menghilang secara otomatis. Dari situlah mulai muncul keinginan untuk membuat Video-blog dan mengunggahnya di YouTube karena tidak terbatas dengan durasi seperti media social lainnya. (sumber: <https://cantik.tempo.co/read/794371/awkarin-buka-bukaan-gaji-selangit-haters-dan-bantuan-polisi> diakses pada tanggal 10 oktober 2017).

Video yang ia unggah berisi kebiasaan remaja pada umumnya, jalan-jalan bersama sahabat dan kekasih atau saat sedang photoshoot, karena Karin juga dikenal sebagai selebgram (seseorang yang terkenal atau memiliki banyak followers di Instagram). Awkarin mulai lebih dikenal kalangan luas setelah mengunggah vlog-nya di Youtube saat menangis karena putus dengan sang pacar, Gaga Muhammad. Ia juga mengunggah video saat memberi *surprise party* pada Gaga padahal mereka sudah tidak

berpacaran lagi. Dalam video itu Awkarin menangis dan meminta Gaga untuk kembali padanya, namun Gaga Menolak.



Gambar 2.3 Vlog Awkarin yang berisi kesedihanhatinya saat putus dengan Gaga

Viralnya video yang ia unggah itu membuat namanya banyak dibicarakan, meskipun sering mendapat kritik negatif, namun yang mengidolakannya pun juga tidak sedikit. Hal itu tentu membawa keberuntungan sendiri bagi Awkarin. Hingga tahun 2017 ini, Awkarin masih aktif mengunggah vlog di Youtube dengan memanfaatkan ketenaran instan yang ia dapatkan tersebut. Beberapa videonya masih menjadi pusat perhatian karena tidak lepas dari gaya hidup yang vulgar, bebas, kata-kata kasar yang tidak layak dipertontonkan. Beberapa video-blog yang akan peneliti analisis adalah; #KVLOG11 – Tahun Baruan di Bali Bersama Anya Geraldine, berisi perjalanan Awkarin dan pacarnya serta Anya Geraldine dan pacarnya.

Anya Geraldine juga sempat mendapatkan surat teguran dari KPAI atas video blog-nya di Youtube. Perjalanannya ke Bali kali ini adalah

dalam rangka merayakan tahun baru 2017. Dalam vlog-nya tersebut Awkarin memperlihatkan bagaimana dia bersama pacar berpindah-pindah hotel, club, makan babi, hingga *pool party* dan mabuk-mabukan saat malam tahun baru.



Gambar 2.4 Awkarin, Anya dan Oka merayakan tahun baru di Pool Party Beach Club Bali (#Kvlog11)

#KVLOG24 – Day 4 Bali, Jogetin Troz Sampe Mampoz, video blog ini berisi tentang perjalanan liburan Awkarin dan sahabat di Bali selama tujuh hari, dan #KVLOG24 merupakan hari keempatnya di Bali. Di vlog kali ini Awkarin sudah tidak berpacaran dengan Oka Mahendra lagi, tetapi sedang dekat dengan Alfi yang juga ikut ke Bali. Seperti judul pada vlog-nya tersebut, liburan di Bali ini pun tidak jauh dari *clubbing* dan minum minuman keras bersama sahabat-sahabatnya.



Gambar 2.5 Awkarin dan Putri sedang berjoget di sebuah Club

#KVLOG28 – Mabok itu Enaaaak (Babyface Club Semarang), video blog ini berisi perjalanan Awkarin yang mendapat undangan khusus untuk mengisi acara di salah satu *club* di Semarang. Dari judul video tersebut sudah sangat jelas bagaimana acara itu berlangsung. Dalam video ini juga terdapat beberapa obrolan bersama sahabatnya yang tidak pantas dilontarkan. Awkarin juga mendapat kesempatan untuk bernyanyi di *club* tersebut, dan ditemani oleh anggota A Team bernama Shannon.



Gambar 2.6 Obrolan Putri dan Awkarin yang tertulis di screen video blog Awkarin

2. Hubungan Produksi

Hubungan produksi dapat meliputi sudut pandang produsen dalam melihat fenomena sosial sebagai bentuk aplikasi dari ideologi yang menjadi visi-misi. Serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produsen dalam memproduksi suatu program. Faktor-faktor tersebut bisa didapatkan dari kehidupan sosial, keluarga, teman kuliah dll.

Awkarin sendiri mengaku bahwa konten vlognya memang ia tuju untuk *fans*-nya atau orang yang menyukainya agar dapat merasa lebih dekat dengan dirinya dan mengetahui apa saja yang ia lakukan,

bagaimana ia menghabiskan waktunya bersama teman-teman pacar saat berlibur maupun dalam kegiatan lainnya. Karena di Youtube bisa mengunggah video dengan durasi yang tidak terbatas, berbeda dengan media sosial lainnya yang memiliki limit durasi. (sumber: <https://cantik.tempo.co/read/794371/awkarin-buka-bukaan-gaji-selangit-haters-dan-bantuan-polisi> diakses pada tanggal 10 oktober 2017).

Awkarin mulai mengunggah video-blog di Youtube sekitar bulan Juli 2016 lalu. Beberapa Vlog di awal ia mulai aktif di Youtube sudah banyak yang dihapus dan total video yang saat ini ia diunggah di channel Youtube pribadinya berjumlah 50 video. Serta memperoleh 330.997 *subscribers* dengan jumlah viewers yang dapat memperoleh angkat tujuh juta kali ditonton oleh pengguna Youtube lainnya.

3. Infrastruktur Teknis

Infrastruktur teknis merupakan kemampuan dan kreatifitas individu dalam proses produksi meliputi musik, sinematografi (teknik pengambilan gambar) dan unsur lainnya.

Seperti vlog Awkarin biasanya, dalam video-blog #KVLOG11, #KVLOG24 dan #KVLOG28 adalah video perjalanannya berlibur ke luar kota bersama sahabat-sahabatnya dan pacar. Video-blog #KVLOG11 - Tahun Baruan di Bali Bersama Anya Geraldine, berdurasi 39 menit 57 detik mencapai angka 3.253.923 kali diputar (diakses di channel Youtube Karin Novilda pada tanggal 10 oktober 2017). Untuk #KVLOG24 - Day 4 Bali, Jogetin Troz Sampe Mampoz, dengan durasi 15 menit 9 detik mencapai 997.364 penonton (diakses di channel Youtube Karin Novilda

pada tanggal 10 oktober 2017). kemudian #KVLOG28 – Mabok itu Enaaaak (Babyface Club Semarang), berdurasi 37 menit 15 detik yang ditonton sebanyak 1.011.844 penonton.

Dalam pengambilan gambar untuk video-blognya, Awkarin tidak menggunakan teknik-teknik sinematografi yang khusus. Ia lebih sering memegang kameranya sendiri (*selfie*) dengan monopod atau mengandalkan asistennya untuk mengambil gambar atau momen-momen saat ia dalam perjalanan liburannya.

Seperti yang dianggap oleh kebanyakan masyarakat menilai Awkarin yang suka menganut budaya kebarat-baratan, setiap vlog-nya pun juga banyak menyisipkan lagu-lagu sebagai *backsound* untuk selingan obrolan yang ada di videonya dengan lagu-lagu barat ber-genre hip-hop seperti Travis Scott, Drake, Post Malone, Rich Chigga, Future, dll.

Kemudian untuk menganalisa encoding infrastruktur teknis video blog ini, peneliti menerapkan analisis semiotika TV (dalam hal ini video blog) menurut Arthur Asa Berger dalam bukunya *Media Analysis Techniques*. Analisis semiotika ini diterapkan untuk memperhatikan unsur-unsur tanda yang dijadikan kode oleh sang film maker kepada khalayak. Unsur-unsur tanda ini secara khusus dapat diperhatikan melalui teknik pengambilan gambar dari kamera, unsur sinematografi, dan juga penyuntingan yang digunakan. Selain teknik pengambilan gambar, terdapat pula hal lain yang menarik lain dalam melakukan analisis semiotika film, seperti pencahayaan, penggunaan warna, efek suara dan music (Berger, 2000:34). Semua penanda tersebut membantu peneliti

untuk menerjemahkan apa yang coba disampaikan secara visual maupun audio.

Fokus penelitian ini adalah gaya hidup bebas dalam video blog Karin Novilda atau Awkarin. Peneliti kemudian melakukan partisi sikap atau perilaku gaya hidup bebas dalam tiga kategori yaitu *clubbing* atau dugem, minum minuman keras (*alcohol*) dan merokok, perkataan kasar dan vulgar, tattoo dan pakaian terbuka. Peneliti kemudian melakukan penjabaran *encoding* infrastruktur teknik keempat adegan ini dengan menggunakan analisis semiotika yang dapat dilihat pada poin-poin pembahasan berikut.

a. *Clubbing* atau Dugem

Clubbing atau dugem (dunia gemerlap) merupakan istilah anak muda yang merujuk pada suatu dunia malam yang bernuansa kebebasan, ekspresif, modern, teknologis, hedonis, konsumeristik dan metropolis yang menjanjikan segala bentuk kegembiraan (Perdana, 2003,17). Kemudian Retno (2002) mengungkapkan bahwa *clubbing* saat ini merupakan kehidupan malam anak muda perkotaan yang sedang menjadi tren (Nindyastari, 2008:2).

Begitu pula dengan Awkarin yang dikenal sangat sering mendatangi club malam. Hampir di seluruh vlog Awkarin di Youtube selalu memamerkan aktivitasnya di sebuah club bersama kekasih ataupun sahabat-sahabatnya. Begitu juga dengan ketiga vlog yang akan peneliti analisis. Pada #KVLOG11 yang berisi perjalanan

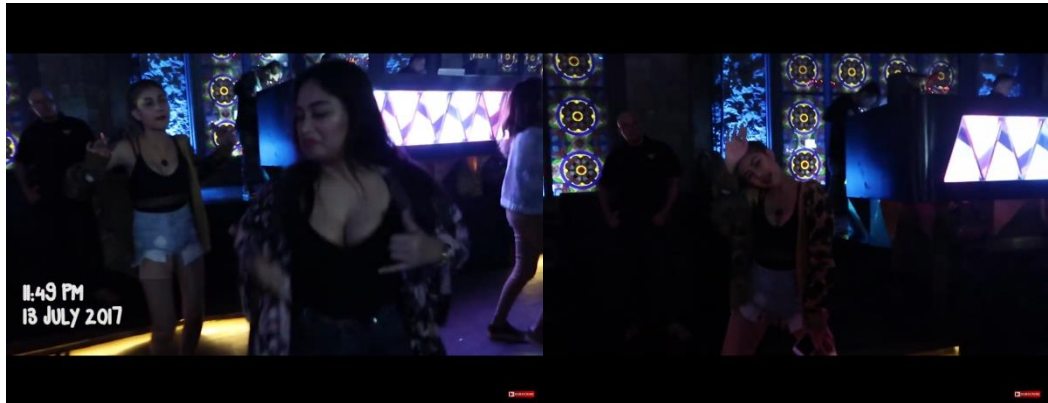
liburan ke Bali untuk tahun baruan, selama 2 malam Awkarin di Bali pun tidak pernah absen datang ke club.



Gambar 2.7 Awkarin, Oka, Anya dan Oki merayakan new years pool party di Beach Club Bali (#KVLOG11)

Tayangan pertama di club pada vlog ini bertempat di Beach Club Bali, yang bertepatan dengan malam tahun baru 2017 juga. Awkarin, Oka, Anya dan Oki ikut merayakan malam tahun baruan di pool party yang diadakan oleh Beach Club Bali. Namun, kunjungan ke club pada malam kedua tidak disebutkan nama clubnya.

Terlihat mereka begitu menikmati acara malam tahun baruan tersebut. Awkarin, Oka dan Oki pun tidak segan untuk masuk ke dalam kolam dan berjoget-ria mengikuti alunan musik di club tersebut. Anya Geraldine pun juga ikut menyusul basah-basahan tak lama kemudian. Teknik pengambilan gambar yang digunakan disini adalah *close up* yang memperlihatkan kegembiraan dan kebersamaan mereka dalam pesta tersebut. Pengambilan gambar menggunakan *angle close up* memberi makna keintiman (Berger, 2000:33).



Gambar 2.8 Awkarin dan teman-temannya di Mirror Lounge (#KVLOG24)

#KVLOG24 merupakan salah satu rangkaian acara liburan dan pekerjaannya sekaligus. Awkarin di Bali selama seminggu bersama teman-temannya, dalam vlog ini Awkarin telah putus dengan Oka. Selama tujuh hari di Bali, Awkarin juga membagi vlog perjalanan di Balinya menjadi perhari dan #KVLOG24 ini adalah video blog hari ke-empatnya.

Selama beberapa hari di Bali seperti yang sudah dikatakan di atas, Awkarin juga tidak absen untuk ke club bersama teman-temannya. Pada malam hari ke-empat ini, dalam vlog awkarin terlihat sedang asyik berjoget khas anak club di Mirror Lounge. Pengambilan gambar di sini lebih banyak diambil oleh Raden, asisten pribadi Awkarin.

Terlihat pada gambar 2.8 dimana pengambilan gambar lebih di *close up* pada bagian dada Putri. Pengambilan gambar menggunakan *angle close up* memberi makna keintiman (Berger, 2000:33). Dan di foto kedua pengambilan gambar dengan teknik *long shot*. Menurut Berger, teknik ini menunjukkan setting dan karakter yang digunakan sebagai petunjuk makna konteks, skope dan jarak public (Berger,

2000:33). Konteks yang coba digambarkan adalah seorang Awkarin yang sedang menikmati musik di club dengan berjoget mengikuti alunan music tanpa menghiraukan sekitarnya.



Gambar 2.9 Awkarin & Shannon sedang mengisi acara di Babyface Club Semarang (#KVLOG28)

Kemudian di #KVLOG28 Awkarin dan team memang mendapat undangan khusus untuk mengisi acara di Babyface Club Semarang. Acaranya sudah pasti tidak jauh dari joget dan mabuk-mabukan. Selain itu Awkarin juga berkesempatan menyanyikan lagunya yang berjudul Bad dengan Shannon yang menggantikan Young-Lex untuk menyanyikan bagiannya.

Dalam scene ini, terlihat *angle* kamera diambil dengan teknik *long shot*. Menurut Berger, teknik ini menunjukkan setting dan karakter yang digunakan sebagai petunjuk makna konteks, skope dan jarak public (Berger, 2000:33). Konteks yang coba digambarkan scene ini adalah keramaian dan riuhnya kegiatan Awkarin dan Shannon saat di club sedang berlangsung.

Potongan adegan dalam vlog ini memang sangat membuktikan bagaimana nama Awkarin sebagai influencer remaja memang sangat

diakui, walaupun masih banyak yang pro dan kontra juga. Terlihat dari pengunjung Babyface Club Semarang yang sangat membludak dengan adanya kedatangan Awkarin sebagai pengisi acara di club malam itu. Bahkan Awkarin mengatakan dalam vlog-nya itu juga bahwa pihak club juga sudah banyak menolak pengunjung untuk masuk karena sudah penuh sesak.

b. Minum Minuman Keras (alkohol) dan Merokok

Minuman keras, atau biasa disingkat miras, adalah minuman beralkohol yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan mengkonsumsinya dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Alkohol merupakan zat aktif dalam minuman keras, yang dapat menekan syaraf pusat. Alkohol digolongkan ke dalam Napza (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya) karena mempunyai sifat menenangkan sistem saraf pusat, mempengaruhi fungsi tubuh maupun perilaku seseorang, mengubah suasana hati dan perasaan orang yang mengonsumsinya (Ahlstrom & Osterberg, 2005:3).

Penggunaan minuman keras secara berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai masalah yang terkait dengan kesehatan, sebagai contoh penyakit yang diakibatkan oleh konsumsi minuman keras secara berlebihan adalah kerusakan jaringan otak, penyakit hati, gangguan system pencernaan, gangguan kelenjar pancreas, gangguan system otot, gangguan seksual dan perkembangan janin,

gangguan system endokrin, gangguan system metabolisme nutrisi, resiko kanker dan gangguan metabolisme tubuh (Hawari, 2003:12).

Di hampir semua negara di benua Eropa, batasan minimum seseorang dapat membeli, menjual maupun mengonsumsi minuman beralkohol adalah usia 18 tahun. Beberapa Negara lainnya seperti Amerika Serikat, Mesir, Indonesia, Samoa dan Pulau Solomon tidak mengizinkan membeli, menjual maupun mengonsumsi alkohol sebelum usia 21 tahun. Negara-negara yang memiliki batasan usia dalam mengonsumsi alkohol biasanya akan lebih rendah dalam memproduksi jenis minuman beralkohol seperti *wine* dan bir dibandingkan dengan minuman dari hasil penyulingan atau destilasi (Ahlstrom & Osterberg, 2005:6).

Sedangkan Awkarin merupakan anak kelahiran tahun 1997, dan sudah mengenal alkohol sejak usia remaja. Bahkan menurut Awkarin dan teman-temannya, mabuk itu merupakan sebuah hobi.

Seperti yang peneliti kutip dari percakapan Awkarin dan Putri di #KVLOG28.

Awkarin : kurang enak apa? Kita datang dibayar cuma buat mabok, kapan lagi?

Putri : Cuma buat apa?

Awkarin : Mabok

Putri : oh iyaa, itu namanya hobi yang dibayar

Pada #KVLOG11 dan #KVLOG24 saat clubbing, Awkarin dan teman-temannya tidak segan memamerkan minuman dan

bersulang. Dalam #KVLOG28 juga terdapat momen dimana saat Awkarin dan Shannon mengisi acara di Babyface Club Semarang, Ia menegakkan minuman keras ke mulut pengunjung club langsung yang hadir dan menyaksikan penampilannya saat itu.



Gambar 2.10 Awkarin sedang menegakkan minuman keras ke pengunjung wanita yang datang ke club

Teknik pengambilan gambar yang digunakan disini adalah *close up* ke bagian wajah pengunjung yang ditegukkan minuman keras oleh Awkarin. Pengambilan gambar menggunakan *angle close up* memberi makna keintiman (Berger, 2000:33). Terlihat dalam adegan ini bagaimana Awkarin ingin mempertontonkan kedekatannya dengan para pengunjung dengan saling meminum-minumkan minuman keras dari atas panggung.

Meminum minuman keras di club memang tidak mengherankan, tetapi yang disayangkan adalah perbuatan seperti itu dimanfaatkan untuk membuat sebuah konten yang disebarluaskan oleh khalayak umum. Maka dari itu Awkarin banyak mendapatkan

komentar serta hujatan di channel Youtube nya. Namun tidak sedikit pula yang menikmati adegan tersebut tanpa masalah.

Begitu pula dengan merokok, ada statement Karin dalam vlog-nya tersebut yang menyebutkan bahwa rokok adalah nyawanya. Perilaku merokok adalah perilaku yang dinilai sangat merugikan dilihat dari berbagai sudut pandang baik bagi diri sendiri maupun orang lain disekitarnya (Aula, 2010, dalam Fikriyah, Samrotul, dan Febrijanto, 2012: 100).

Menurut Smet (1994, dalam Nasution, 2007:10) ada tiga tipe perokok yang dapat diklasifikasikan menurut banyaknya rokok yang dikonsumsi. Tiga tipe perokok tersebut adalah:

1. Perokok berat yang menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari.
2. Perokok sedang yang menghisap 5-14 batang rokok dalam sehari.
3. Perokok ringan yang menghisap 1-4 batang rokok dalam sehari.

Dalam #KVLOG11 disebutkan bahwa dirinya terjangkit penyakit Bronkitis Kronis dan membatasi untuk merokok perharinya. Namun tetap saja terlihat di setiap vlog setelahnya ia begitu bebas merokok dan menjadikan rokok sebagai barang yang wajib dibawa kemana-mana. Bahkan dalam sehari Awkarin harus menyediakan 2 bungkus rokok untuknya, seperti yang ada di Vlog

nya ini. Ia memperlihatkan barang-barang yang wajib dibawanya termasuk 2 bungkus rokok.



Gambar 2.11 Awkarin sedang merokok dan 2 bungkus rokok di barang wajib bawaannya

Dalam pengambilan gambar pada adegan foto diatas diambil dengan teknik *long shot*. Menurut Berger, teknik ini menunjukkan setting dan karakter yang digunakan sebagai petunjuk makna konteks, skope dan jarak public (Berger, 2000:33). Konteks yang coba digambarkan dalam foto tersebut adalah aktifitas merokok Awkarin dan barang-barang bawaannya yang memperlihatkan 2 bungkus rokok.

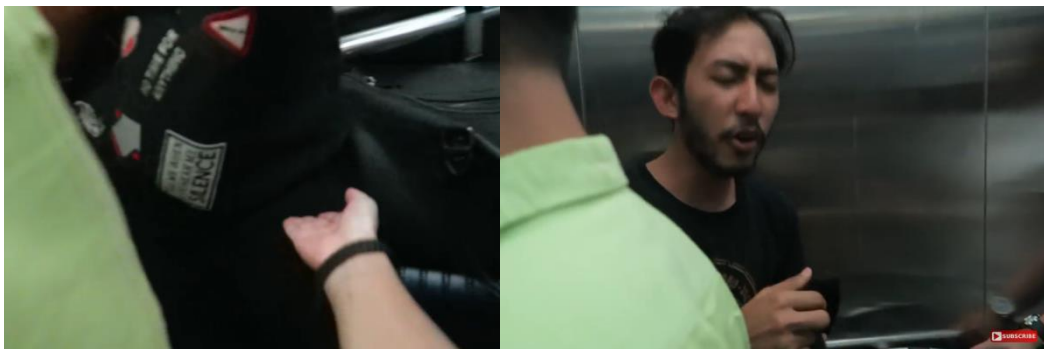
Dalam adegan ini, terlihat Awkarin sedang merokok dan di sebelahnya terdapat beberapa wanita lainnya yang membiarkannya. Dan di foto kedua terlihat ada dua bungkus rokok yang menandakan bahwa ia memang perokok berat. Karena dalam satu kotak rokok terdapat 16 batang, sedangkan seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa perokok berat adalah orang yang mampu menghabiskan 15

batang atau lebih dalam sehari. Awkarin biasa menghabiskan 1-2 kotak rokok dalam sehari.

c. Berkata Kasar dan vulgar

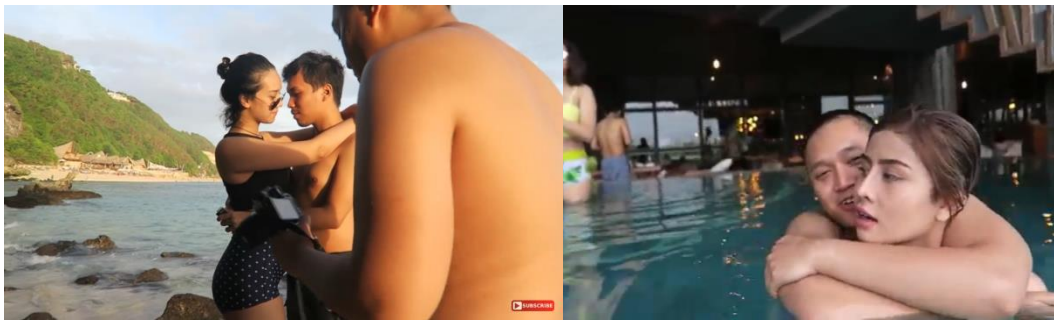
Awkarin memang dikenal dengan kata-kata kasarnya. Ia sering melontarkan umpatan dengan kata-kata kelamin maupun binatang kepada temannya di vlog maupun media sosial lainnya yang ia punya. Seperti kutipan lirik lagu *Bad* yang ia nyanyikan bersama Young-Lex, “sering ngomong kasar tapi masih batas wajar” yang kemudian banyak mendapat komentar negatif karena dianggap liriknya tidak mendidik.

Selain umpatan kata-kata kasar, Awkarin juga sering menyajikan obrolan-obrolan dan sikap yang vulgar. Dalam #KVLOG11 Awkarin sering menggoda asistennya yang ‘ngondek’ bernama Raden dengan menyentuh kelaminnya dan mengatakan akan memperlihatkan payudaranya. Raden sering kali menghindar dan risih dengan sikap Awkarin.



Gambar 2.12 Awkarin menyentuh alat kelamin Raden di dalam lift yang terdapat pengunjung lain dan Raden yang mengeluh tidak suka (#KVLOG11)

Selain sikapnya yang seringkali vulgar di depan umum dan media sosial, Awkarin juga dianggap kelewat mesra dengan pacarnya. Dalam #KVLOG11 ini juga terlihat Awkarin dan pacarnya berpindah-pindah hotel. Hanya menggunakan bikini berpelukan dengan pacar tanpa malu untuk memperlihatkannya kepada penonton di channel YouTube pribadinya.



Gambar 2.13 Awkarin dan Anya Geraldine yang memamerkan gaya pacaran yang vulgar

Foto pertama diambil dengan pengambilan gambar teknik long shot. Untuk memperlihatkan kemesraan saat Anya dan pacarnya sedang berpose mesra untuk foto yang bertempat di pinggir pantai. Lalu foto kedua diambil dengan *close up* untuk memperlihatkan keintiman dalam adegan tersebut. Awkarin yang menggunakan bikini dan Oka yang bertelanjang dada dengan menggunakan celana pendek. Saling memeluk mesra di depan kamera tanpa malu-malu.

d. Tattoo dan Pakaian Terbuka

Tattoo yang merupakan bagian dari *body painting* adalah suatu produk dari kegiatan menggambar pada kulit tubuh dengan

menggunakan alat sejenis jarum atau benda yang dipertajam yang terbuat dari flora. Gambar tersebut dihias dengan pigmen berwarna-warni (Olong, 2006: 83).

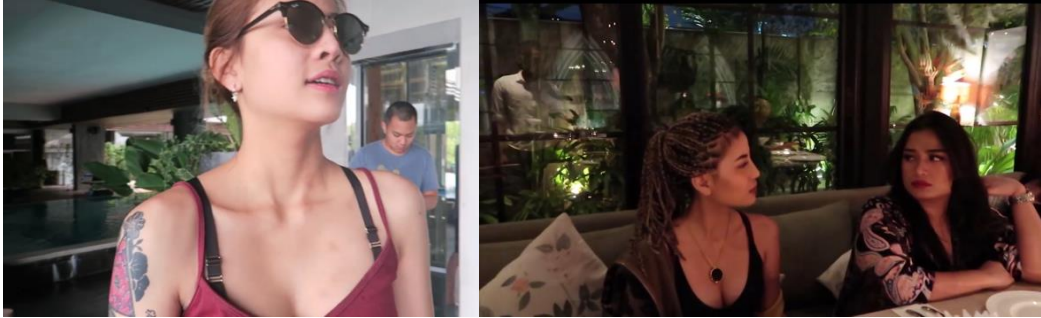
Seperti lirik lagunya yang berjudul Bad, “tattoan tapi tak pakai narkoba.” Awkarin memiliki tattoo di lengan tangan kanan atasnya yang sangat terlihat jika ia mengenakan pakaian tanpa lengan. Tattoo tersebut bergambar bunga mawar merah di dalam segitiga. Dan tattoo kecil satu lagi ada di punggung tangan sebelah kiri dekat dengan ibu jarinya. Hal ini memang dinilai cukup berani dan membuat kesan Bad memang nyata dimiliki olehnya.



Gambar 2.14 Awkarin dengan pakaian terbuka memperlihatkan tattoo nya dan memperlihatkan tato di tangannya

Ditambah lagi dengan gaya berpenampilan terbuka ala remaja barat yang bebas. Dapat terlihat di internet atau media massa elektronik ataupun cetak, jika gaya Barat atau mode yang berkiblat ke Barat selalu terbuka pakaiannya dan menampakkan lekuk tubuh baik itu karena pakaian mereka menerawang, terlalu ketat atau memang menonjolkan bagian-bagian yang dalam Islam termasuk ke dalam aurat. Seperti yang dikatakan Zami (2014:55) berkiblat ke Barat artinya menjadi hanya berpusat pada hal-hal yang artifisial saja.

Dalam video blognya, Awkarin sering sekali menggunakan pakaian yang memperlihatkan lekuk tubuhnya, terutama payudara dan pahanya dengan bangga.



Gambar 2.15 Awkarin menggunakan pakaian yang memperlihatkan dadanya

Hal-hal yang dilakukan Awkarin bisa saja dianggap tidak aneh dan biasa dilakukan juga oleh remaja ibu kota seusianya pada zaman sekarang ini. Karena tidak banyak yang berani untuk ekspose, dan dirinya mungkin belum menyadari seberapa besar efek yang bisa ditimbulkan pada penggemarnya yang jumlahnya sangat banyak dan tidak jarang menjadikannya *role model*.

